# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran anak dalam sebuah keluarga merupakan kebahagian tersendiri bagi orang tua. Perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari pengamatan orang tua. Perkembangan seorang anak pertama kali dimulai dari lingkungan keluarga dan interaksi antara anak dan orang tua. Anak adalah seorang yang belum mencapai tingkat kedewasaan.

Peran orang tua pada dasarnya mengarahkan anak–anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidaka akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Mereka memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka tumbuh dengan optimal. Orang tua memiliki peran penting menciptkan lingkungan tersebut guna memotivasi anak agar dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Ini semua dapat dimulai sejak masa bayi, suasana yang penuh kasih sayang, mau menerima anak apa adanya, menghargai potensi anak, memberi rangasangan yang kaya untuk segala aspek perkembangan anak, baik secara kognitif, afektif, maupun psikimotorik, semua merupakan jawaban nyata bagi tumbuhnya generasi unggul dimasa yang akan datang.[1]

[1]Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*.(Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2011), h.2

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Setiap manusia pasti menginginkan hubungan yang positif dengan orang lain. Tidak ada seorang pun yang ingin dikucilkan dalam masyarakat. [2]

Perilaku sosial merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari interaksi dengan orang lain, dimana suatu saat akan saling membutuhkan pertolongan satu sama lain. Perilaku sosial merupakan bagaimana seseorang berprilaku sosial seperti menolong, kerja sama, empati dan punya rasa kepedulian terhadap orang lain dalam kelompok dan bagaimana kelompok mempengaruhi dirinya atau bagaimana seseorang dapat berprilaku ditengah-tengah lingkungan sosialnya baik keluarga, masyarakat, sekolah dan teman-teman sebaya. [3]

Narkoba adalah [illegible] atau obat yang [illegible] asal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupu[illegible] sintesis yang akan menyebabkan perubahan kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa sakit dan dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi)[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Pada saat sekarang ini banyak anak yang terlibat penyalahgunaan narkoba bermula dari mencoba-coba, *iseng*, ikut-ikutan teman, stress, pelarian atau motif lainnya, akhirnya generasi muda ketagihan narkotika. Jumlah kasus penyalahgunaan narkotika di Indonesia tercatat sebanyak 5 juta atau sekitar

---

[2] Totok Jumantoro, psikologi dakwah (jakarta:Amzah,2001) h..35
[3] O sears, psikologi sosial, (jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama, 1985, cet.Ke-5 jilid 1
[4] Salmadanis, *patologi sosial dalam Perspektif dakwah*, padang:hayfah Press.2009, h, 135

2,8% dari total penduduk Indonesia[5]. Berdasarkan hasil penelitian BNN bekerja sama dengan puslitkes UI Tahun 2014 tentang *survey Nasional Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia*, diketahui bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkotika di Indonesia. telah mencapai 2,18% atau sekitar 4 juta orang dari total populasi penduduk (berusia 10-59 tahun). Tahun 2015 jumlah penyalahgunaan narkotika diproyeksikan ± 2,8% atau setara dengan ± 5,1-5,6 juta jiwa dari populasi penduduk Indonesia. Oleh karena itu diperlukan upaya penurunan permintaan (demand) dan sedoan pasokan (suplly) narkotika secara agresif dan terus menerus.

Maraknya penyalahgunaan Narkotika tidak hanya dikota-kota besar saja, tapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat sosial ekonomi menengah bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas.

Narkoba dalam pandngan [illegible] adalah haram sebagai mana dijelakan dalam surat Al-maidah ayat 90:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ رِجۡسٞ مِّنۡ عَمَلِ ٱلشَّيۡطَٰنِ فَٱجۡتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ﴿٩٠﴾ (المائدة : 90)

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*

---

[5]*Regional Kompas, Pengguna Narkoba di Kalangan Remaja Meningkat,http://regional.kompas.com/read/2013/03/o7/03184385/Pengguna.Narkoba.di.kalangan.remaja.meningkat, Diakses pada 1 februari 2017*

Ayat lain yang melarang memakai narkoba adalah surat al- baqarah ayat 195:

وَأَنفِقُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلَا تُلْقُواْ بِأَيْدِيكُمْ إِلَى ٱلتَّهْلُكَةِ ۛ وَأَحْسِنُوٓاْ ۛ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾ (البقرة: 195)

*Artinya: dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

Dari ayat di atas bahwa sudah jelas penggunaan zat terlarang salah satunya seperti narkotika tidak dibolehkan dalam mengkonsumsinya, namun halal jika dipergunakan dalam ilmu kedokteran.

Ibu, dialah sumber kasih sayang, mengasih dan memberi tanpa batas. Dialah prajurit malam yang selalu berjaga dan terjaga. Menemani ketidakberdayaan kita. Dia yang selalu mendahulukan anaknya dari dirinya sendiri, mencintai tanpa menuntut balas.

Kecintaan ibu kepada anaknya dijelaskan dalam surat al-qasas ayat 10

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَىٰ فَٰرِغًا ۖ إِن كَادَتْ لَتُبْدِي بِهِۦ لَوْلَآ أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ. (القصص: 10)

*Artinya: dan menjadi kosonglah hati ibu Musa Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hati- nya, supaya ia Termasuk orang-orang yang percaya kepada janji Allah.(Q.S. al-qasas:10)*

Setelah ibu Musa menghanyutkan Musa di sungai Nil, Maka timbullah penyesalan dan kesangsian hatinya lantaran kekhawatiran atas keselamatan Musa bahkan Hampir-hampir ia berteriak meminta tolong kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

orang untuk mengambil anaknya itu kembali, yang akan mengakibatkan terbukanya rahasia bahwa Musa adalah anaknya sendiri.

Didalam surat yang sama juga dijelaskan betapa gembiranya ibu musa bertemu dengan musa yaitu pada ayat 13

فَرَدَدْنَٰهُ إِلَىٰٓ أُمِّهِۦ كَىْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ.(القصص:13)

Artinya : Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.(Q.S. al-qasas:13)

Dari ayat-ayat diatas yang menceritakan tentang kasih sayang dan kekhawatiran ibu musa kepada anaknya.begitulah kasih sayang seorang ibu kepada anak nya ibu selalu merasakan perasaan khawatir kepada anak-anaknya. ibu tidak akan membiarkan apa pun yang terjadi pada anaknya beliau akan selalu merawat dan mengasuh dengan sangat tulus dan akan mempertaruhkan nyawanya untuk keselamatan anak-anaknya. Perasaan seorang ibu akan hancur apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan hal buruk terhadap anaknya. Sehingga ada pribahasa yang mengatakan kasih sayang seorang ibu itu sepanjang jalan dan kasih sayang anak sepanjang galah yang artinya kasih sayang ibu itu tidak terhingga atau tidak berujung sedangkan kasih sayang anak memiliki keterbatasan atau tidak sebesar kasih sayang ibu kepada anak.

Dari lapas Pesisir Selatan peneliti mendapatkan informasi ada 3 orang anak yang terlibat penyalahgunaan narkoba di Kenagarian Lakitan Utara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Pada observasi awal peneliti terhadap ibu S yang mana S semulanya memiliki perilaku yang suka bergaul dengan orang lain atau hidup bermasyarakat. S sering berkumpul sama teman-teman dan masyarakat setempat, S sangat disenagi oleh orang lain karena S berperilaku baik, S sering Shalat berjamaah dimsejid dan S juga sering ikut pengajian dan pesta perkawinan yang ada di lingkungannya. Namun kehidupan S berubah setelah anak tertua S terlibat penyalahgunaan narkoba Perilaku S berubah menjadi murung dan lebih suka berdiam diri dirumah, S tidak suka lagi berbaur dengan masyarakat sekitar.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti pada EN, peneliti menyapa EN dengan menyakan "sedang manga buk"(sedang mengapa buk). Beliau menjawab ko s[illegible]ng duduk sajo nyo a[illegible] sedang duduk saja). Ado apo anak kamari , ka [illegible]bali lontong [illegible] apa anak kemari mau beli lontong), penulis menjawab "ind[illegible]tulan awak lewat siko maliek ibuk agak lain melamun sendirian kayak ado yang dipikian"(tidak kebetulan saya lewat sini dan melihat ibuk lagi melamun seperti ada yang dipikirkan), maka dari itu awak singgah disiko buk , kalau boleh tau apa yang sedang ibuk pikirkan? Lalu ibu menjawab sebagai berikut :

> *Yo Itu lah di anak a sabana nyo kini ambo yo lah cando urang paniang a ambo ndak co dulu lai do kalau dulu ambo urang nyo ceria ndak suko malamun*-lamun *kayak iko do tapi ba'a lai nak samanjak anak ambo terlibat penyalahgunaan narkoba ko ambo maraso malu batamu jo urang ibu acok berpikiran negatif se ka urang asa ado urang dakek rumah amboko bakumpua-kumpua ambo maraso urang tu sadang mancaritoan tentang ambo jo keluarga ambo jo, ambo maraso dikecan urang tu kalau ambo ndak becus ngurus anak do".* (Ya begitu lah di anak sebenarnya perilaku saya tidak seperti ini dahulu saya orang nya ceria tidak suka melamun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

> seperti ini, tapi bagaimana lagi setelah anak saya terlibat penyalahgunaan narkoba saya merasa malu pada masyarakat disini, saya merasa masyarakat disini pada menceritakan tentang saya dan keluarga saya).

Observasi awal yang dilakukan peneliti kepada ibu S yang ketiga yaitu penulis melihat S sedang duduk di teras rumah, penulis menyapa S tapi S tidak membalas sapaan penulis S hanya diam saja sambil duduk termenung diteras rumah nya, padahal pada saat itu ada warga yang tidak jauh dari rumah S meninggal dunia. Pada saat itu lewat juga teman S yang mau pergi melihat orang meninggal tersebut dan teman S bertanya pada S "*ndak pai mancaliak urang maningga S"*(tidak pergi melihat orang meninggal S) S menjawab dengan cuek, *ndak maleh ambo pai mah* (tidak malas saya pergi).perilaku S yang cuek dan tidak peduli terhadap orang lain itu terlihat semenjak anak S terlibat penyalahgunaan narkoba.

Maka atas dasar itu peneliti tertarik meneliti tentang **"Prilaku Sosial menyimpang ibu yang mempunyai Anak Terlibat Penyalahgunaan Narkoba di Kenagarian Lakitan Utara Kecamatan Lengayang KabupatenPesisir Selatan"**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Perilaku Sosial Menyimpang Ibu yang memiliki Anak Terlibat Penyalahgunaan Narkoba di Kenagarian Lakitan Utara Kecamatan Lengayang KabupatenPesisir Selatan?

## C. Batasan Masalah

a. Bagaimana bentuk perilaku Sosial menyimpang ibu yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba di Kenagarian Lakitan Utara, kec Lengayang kab Pesisir Selatan?

b. Bagaimana upaya dalam mengatasi perilaku dissosial ibu yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba dalam tinjauan Konseling Realitas di Kenagarian Lakitan Utara, Kecamatan Lengayang KabupatenPesisir Selatan.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui bentuk perilaku sosial menyimpang ibu yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba di Kenagarian Lakitan Utara Kecamatan Lengayang KabupatenPesisir Selatan

b. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi perilaku sosial menyimpang ibu yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba di Kenagarian Lakitan Utara, Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

### 2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai sumbangan pemikiran dan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bimbingan Konseling Islam

b. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosial islam di Fakultas Dakwah dalam ilmu komunikasi IAIN Imam Bonjol Padang.

## E. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan keragu-raguan terhadap judul, maka penulis menjelaskan bebrapa istilah yang terdapat pada judul:.

Perilaku sosial : Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai tuntutan sosial[6]. Perilaku sosial yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah perilaku yang tidak respon atau perilaku (perilaku yang menyimpang) dengan lingkungan sekitarnya, yang lebih suka menyendiri dan menutup diri dari lingkungannya.

Perilaku menyimpang : perilaku menyimpang adalah perilaku dari warga masyarkat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan atau aturan atau norma sosial yang berlaku[7].

Ibu : Yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba :ibu adalah orang tua perempuan orang yang mengadung dan melahirkan. Ibu yang menjadi fokus penelitian adalah ibu yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

[6] Hurlock,B.Elizabeth.*Perkembangan Anak* (Jakarta:Erlangga,1995)hal.262

[7] Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, (Prenada Media, 2004),h.78

Narkoba :adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semisintesis yang akan menyebabkan perubahan kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa sakit dan dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi)

**E. Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan,dalam bab pendahuluan ini di kemukakan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II : Merupakan bab yang berisikan landasan teori yaitu: tentang bagaimana bentuk prilaku sosial ibu yang mempunyai anak terlibat penyalahgunaan narkoba di Kenagarian Lakitan Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Bab III : Metode dan Jenis Penelitian, Tempat dan Jadwal Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

BAB IV : Hasil penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan tentang penyajian data yang berkaitan dengan hasil yang di dapat di lapangan penelitian.

BAB V :Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.